

Gibran Siap Bantu Umrahkan Penjaga SD yang Uangnya Dimakan Rayap

SOLO (IM) - Wali Kota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka menyatakan siap membantu mengumrahkan penjaga sekolah SDN Lojwetan Solo yang uang tabungannya di dalam celengan rusak akibat dimakan rayap. "Orang yang niatnya baik kan banyak yang bantu," katanya di Solo, Rabu (14/9). Oleh karena itu, ia meminta agar penjaga sekolah yang bernama Samin tersebut tidak menolak bantuan orang lain. "Keputusan di bapaknya, kalau belum siap ya silakan. Namun banyak yang mau bantu," katanya.

Baca Juga

Meski demikian, ia memastikan tidak mengganti dalam bentuk uang. Gibran akan membantu memberangkatkan umrah atau haji sesuai

dengan tujuan menabung. "Tenang wae (tenang saja), memberangkatkan umrah lho ya. Ora ngijoli duit (tidak mengganti uangnya). Yang penting kan mau berangkat to," katanya. Sedangkan jika masalah penggantian uang, dikatakannya, agar langsung berhubungan dengan Bank Indonesia. "Nanti saya juga koordinasi dengan Pak Joko (Kepala BI Surakarta). Duit yang masih bisa terselamatkan berapa juta, tapi biar dihitung Pak Joko dulu," katanya.

Sementara itu, ia mengimbau kepada seluruh masyarakat agar menabung di bank dan bukan di celengan. Selain mengantisipasi uang rusak juga untuk meminimalisasi risiko keamanan. "Apalagi kalau jumlahnya sampai ratusan juta," katanya. ● **pra**

KASUS PENYALAHGUNAAN DANA BOS DI SMK GENERASI MANDIRI

Dugaan Kerugian Naik jadi Rp2,7 M

CIBINONG (IM) - Berdasarkan hasil pengecekan Inspektorat Kabupaten Bogor, dugaan kerugian negara dalam kasus dugaan korupsi penyalahgunaan dana BOS di SMK Generasi Mandiri meningkat menjadi Rp2,7 miliar.

Sebelumnya, Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor menyatakan dugaan kerugian negara dalam penyalahgunaan dana BOS 2018-2021 di SMK Generasi Mandiri itu mencapai Rp1 miliar.

"Hasil perhitungan sementara, terjadi peningkatan jumlah kerugian negara akibat penyalahgunaan dana BOS di SMK Generasi Mandiri ini dari sebelumnya sekitar Rp1 miliar menjadi Rp2,7 miliar. Hal itu berdasarkan perhitungan auditor Inspektorat Kabupaten Bogor," ucap Kepala Sub Seksi Penyidikan Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor, Adnan Farhansyah kepada wartawan, Rabu (14/9).

Adnan menuturkan, pihaknya pun mendapatkan temuan baru. Jika sebelumnya tersangka MK diduga ada proyek fiktif pembangunan perpustakaan dan lainnya,

ternyata dia juga menyalahgunakan gaji dan tunjangan para guru. "Selain dugaan penyalahgunaan gaji atau tunjangan guru, di mana guru ada yang tidak menerima uang sesuai laporan pertanggungjawaban. Juga ada proyek fiktif pengadaan alat tulis kantor (ATK)," tutur Adnan.

Ia menerangkan, berkas penyidikan tersangka MK yang saat ini berstatus tahanan kota, dalam kurun waktu dekat akan diserahkan ke Pengadilan Tipikor Bandung.

"Target Seksi Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor, dalam kurun waktu dua hingga tiga minggu berkasnya akan P21 dan segera diserahkan ke Pengadilan Tipikor Bandung. Nanti, untuk kewenangan penahanan tersangka yang akan naik statusnya menjadi terdakwa itu berada di tangan hakim," terangnya.

Sebelumnya, MK (56) yang merupakan Kepala SMK Generasi Mandiri yang berlokasi di Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor dijadikan tersangka oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Bogor. ● **gio**



BUNGA RAFFLESIA ARNOLDII MEKAR DI KEBUN RAYA BOGOR

Warga memotret bunga Rafflesia Arnoldii yang mekar di kawasan Kebun Raya Bogor, Jawa Barat, Rabu (14/9). Bunga Rafflesia Arnoldii atau dikenal dengan sebutan padma raksasa tersebut memiliki diameter 30 cm dan jenis bunga tersebut ditetapkan sebagai Puspa Langka Nasional yang dilindungi dan terancam punah.

Kota Bogor Berlakukan PTM 100 Persen

BOGOR (IM) - Kota Bogor secara resmi kembali memberlakukan pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen di seluruh sekolah. Kegiatan belajar mengajar wajib protokol kesehatan (prokes).

Pelaksanaan PTM 100 persen sendiri dilakukan menyusul kondisi Kota Bogor saat ini sudah terindikasi masuk ke endemi.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bogor, Hanafi menuturkan, pelaksanaan PTM 100 persen sudah diberlakukan sejak Senin (5/9) lalu. "Iya 100 persen dari 5 September. (Berlaku untuk sekolah tingkat) PAUD, SD hingga SMP," kata Hanafi, Rabu (14/9).

Meski begitu, menurut Hanafi, dalam pelaksanaan PTM 100 persen ini, setiap sekolah tetap diwajibkan menerapkan prokes. "Prokes tetap dijalankan. Dan ruangan UKS disiapkan," ucapnya.

Apabila ditemukan adanya siswa yang terindikasi bergejala Covid-19, pihak sekolah wajib berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor. "Koordinasi sama puskesmas setempat," ujar mantan Kepala BPKAD Kota Bogor itu.

Di sisi lain, sepekan lebih setelah dilaksanakan, Wali Kota Bogor, Bima Arya melakukan

peninjauan pelaksanaan PTM 100 persen di SD Bosowa Bina Insani Bogor pada Selasa (13/9). Sekolah ini merupakan sekolah yang kedua ia kunjungi setelah Sekolah Bogor Raya.

"Jadi saya sudah meninjau dua sekolah, kemarin di Bogor Raya sekarang Bosowa Bina Insani suasananya sudah normal, sudah 100 persen dan tidak ada pembatasan dan kelihatannya anak-anak senang begitu," kata Bima Arya.

"Tetapi saya titip saja UKS piketnya terus berjalan dan antisipasi, kalau ada gejala-gejala langsung dikoordinasikan," sambungnya.

Meski begitu, dikatakan Bima Arya, jika dilihat dari data-data yang ada, kondisi saat ini betul-betul sudah mengarah ke endemi. Bahkan, pelaksanaan PTM 100 persen di SD Bosowa yang sudah berjalan sejak awal September, suasananya memang sudah normal.

"Jadi ini indikasi kita sudah memasuki endemi. (Makanya) sudah resmi 100 persen dari tanggal 5 September, karena kita lihat dua tahun itu dampaknya pada siswa terutama emosional dan psikologis," ucap Bima Arya. "Jadi ini saatnya mereka pemulihan kembali dan memperbaiki relasi sosial dengan teman-temannya," tandasnya. ● **gio**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



PROGRES PEMBANGUNAN MASJID AL JABBAR

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil meninjau pembangunan Masjid Al Jabbar di Gedebage, Bandung, Jawa Barat, Rabu (14/9). Ridwan Kamil mengatakan, progres Masjid Al Jabbar sudah mencapai 60 persen dan ditargetkan diresmikan pada Desember 2022.

Plt. Bupati Bogor Dorong Mahasiswa Perluas Jejaring Pertemanan

Jadi mahasiswa itu jangan hanya terfokus pada pelajaran saja, setiap hari hanya belajar teori-teori. Selain teori, penting membuka jejaring pertemanan lebih luas, yang bisa membuka jendela dunia ini lebih luas, kata Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

BOGOR (IM) - Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan mendorong mahasiswa Universitas Pakuan (Unpaku) Bogor memperluas jejaring pertemanan sebagai investasi masa depan.

Hal ini diutarakannya pada kegiatan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara Mahasiswa Universitas Pakuan Bogor Tahun 2022, di Lawang Gintung, Kota Bogor, Rabu (14/9).

Plt. Bupati Iwan Setiawan mengungkapkan, membentuk karakter itu penting, mungkin sebagian bisa dipelajari di universitas, karena tidak hanya belajar teori, tapi ada pengalaman berteman dengan rektor, dekan, dosen, dengan kawan satu fakultas, beda fakultas,



Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan mendorong mahasiswa untuk memperkuat jejaring Medsos sebagai investasi masa depan.

dan beda jurusan, dengan demikian kedepannya jika kebersamaan kita akan terbentuk. "Maka kegiatan ini membentuk karakter kita menjadi

lebih baik, dan menjadi media saling mengenal antar-teman satu fakultas ataupun beda fakultas. Semoga setelah dari kegiatan ini, akan terbentuk jiwa bela negara, jiwa persatuan, jiwa korsa, jiwa kebersamaan kita," ungkap Iwan.

Iwan menambahkan, jadi mahasiswa itu jangan hanya terfokus pada pelajaran saja, setiap hari hanya belajar teori-teori. Selain teori, penting membuka jejaring pertemanan lebih luas, yang bisa membuka jendela dunia ini lebih luas.

"Mahasiswa harus berani mencoba, dan jadikan pertemanan sebagai investasi di masa depan. Mudah-mudahan kegiatan ini dijadikan awal bagaimana kita membuka jejaring pertemanan lebih luas lagi," kata Iwan.

Kemudian Iwan juga berpesan bahwa tujuan kuliah bukan hanya untuk cari kerja, kalau fokus cari kerja, selamanya akan jadi pekerja atau pegawai. Dimulai kita masuk

dunia perkuliahan, beranikan untuk mengambil momentum untuk menentukan masa depan kita. "Momentum itu tidak datang dua kali, jangan hanya fokus lulus, harus cari kerja, yang benar itu bagaimana lulus membuat lapangan kerja," tandas Iwan.

Untuk diketahui, kegiatan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara Mahasiswa mengusung tema pembentukan karakter mahasiswa di era 4.0. Dalam konteks bela negara di masa kini, musuh kita kebanyakan tidak terlihat, seperti kemiskinan dan kesenjangan, wabah penyakit, kejahatan siber, peredaran gelap narkoba, potensi perpecahan atau konflik sosial.

Untuk itu pendidikan bela negara menjadi sangat penting, terlebih bagi para mahasiswa agar merasa terpancing untuk berperan aktif dan berkontribusi dalam menciptakan kondusivitas kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. ● **gio**

Warga Karawang Keracunan Gas Klorin Setiap Tahun

KARAWANG (IM) - Aparat desa membawa warga di Kabupaten Karawang, Jawa Barat ke rumah sakit setelah diduga mengalami keracunan gas klorin dari PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills II.

"Rasanya pusing dan mual. Bahkan mata terasa perih," kata Sapti (58), warga Kampung Cigempol, Desa Kutamekar, Kecamatan Ciampel, Karawang yang mengalami keracunan, di Karawang, Rabu (14/9).

Ia menyampaikannya, dirinya beserta warga lain merasakan hal yang sama, yakni pusing, mual dan mata perih, saat ke luar rumah pada pagi hari.

Setelah sebagian besar warga merasakan hal serupa, mereka kemudian dibawa ke Rumah Sakit Rosela oleh pihak pemerintah desa.

Selain itu, ada juga yang dibawa ke klinik desa untuk mendapat penanganan lebih lanjut.

"Pas ke luar rumah terasanya. Kemudian langsung dibawa ke rumah sakit," katanya.

Suhendar (25), warga lainnya menyampaikannya kalau dugaan kebocoran gas klorin dari PT Pindo Deli II itu terjadi sejak Subuh. Namun baru dirasakan warga saat mereka ke luar rumah.

"Tahun kemarin juga terjadi peristiwa yang sama. Tahun lalu juga terjadi. Kejadian

parah pada 2018, selama setahun itu dua kali berturut-turut sampe ada 60 orang lebih korbannya," kata dia.

Sementara itu, pada Mei 2018 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Karawang sempat mencabut izin operasional PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills II Caustic Soda Plant.

Pencabutan Izin Operasional itu tertuang dalam Keputusan Kepala DLHK Karawang Nomor 180/Kep.190-PPL/2018 tertanggal 18 Mei 2018.

Di antara alasan penutupan itu, Caustic Soda Plant PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills II telah lalai lantaran sejumlah alat produksi klorin yang sudah waktunya dilakukan pemeliharaan tetapi belum dilakukan.

Perusahaan itu dinilai menyalahi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (Permen LH) Nomor 2 Tahun 2017.

Sebelumnya Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Karawang, Jabar, mengungkapkan, dalam puluhan warga di sekitar PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills II akibat kebocoran tabung gas klorin di pabrik itu.

Kepala DLHK Kabupaten Karawang, Wawan Setiawan, di Karawang, Minggu mengatakan, satu unit tabung gas klorin itu bocor

diduga karena tutup tabung yang tidak mampu menahan tekanan.

Akibat kejadian itu, puluhan warga yang tinggal di sekitar pabrik PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills II atau di Kampung Cigempol, Desa Kutamekar, Kecamatan Ciampel keracunan pada Kamis (3/6).

Ia mengatakan, bocornya satu unit tabung gas klorin terungkap setelah tim dari DLHK Karawang melakukan verifikasi lapangan.

"Di lokasi memang betul ada kebocoran gas. Tapi dari beberapa keterangan dan bukti di lapangan, kebocorannya gas terjadi karena ada satu unit tabung gas klorin yang mengalami kebocoran di penutupannya," kata dia.

Dikatakannya, satu unit tabung gas klorin yang bocor itu adalah milik konsumen PT Pindo Deli 2 yang tengah proses pengisian. Saat diisi, gas klorin itu mengalami kebocoran.

Menurut dia, kejadian gas bocor itu tidak berlangsung lama, hanya berlangsung selama sekitar setengah jam. Namun akibatnya puluhan warga keracunan gas.

Ia menjelaskannya, spesifikasi tabung yang bocor itu berukuran 1,8 meter, diameternya 60 sentimeter, berat 600 kilogram, dan berat gas klorinnya 900 kilogram. ● **pra**



SUNGAI TERCEMAR SAMPAH DI BOGOR

Warga melihat tumpukan sampah rumah tangga yang menyumbat aliran Sungai Kali Baru, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (14/9). Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya menyebabkan sungai tercemar dan hal tersebut menjadi salah satu penyebab terjadinya banjir.

Untuk Desain Gerbang Kota Bogor, Lokasi Batas Kota Disayembarakan

BOGOR (IM) - Dinas Perumahan dan Pemukiman (Disperumkin) Kota Bogor menyayembarakan desain gerbang Kota Bogor. Ada tiga lokasi desain gerbang Kota Bogor yang disayembarakan, yakni di Jalan Raya Tajur perbatasan Ciawi, Jalan Sholeh Iskandar dan Jalan Raya Cilur.

Kepala Bidang Pengelolaan Keanekaragaman Hayati pada Disperumkin Kota Bogor, Irfan Zacky Faizal memaparkan, Disperumkin menyelenggarakan sayembara ini tujuan utamanya untuk memberikan ciri khas pintu masuk Kota Bogor.

"Desain gerbang Kota Bogor ini ada tiga lokasi, di bagian Timur itu perbatasan Tajur-Ciawi, di Barat perbatasan Kayumanis, dan Utara perbatasan Cilur," terang Irfan Rabu (14/9).

Irfan melanjutkan, sayembara ini terbuka untuk umum, baik pelajar, mahasiswa maupun profesional. Namun peserta merupakan tim atau kelompok dengan jumlah personel minimal dua orang.

"Pendaftaran peserta mulai dibuka 12 sampai 19 September 2022 dengan pengumpulan karya desain pada 11 Oktober 2022. Sementara pengumuman pemenang pada 25 Oktober 2022," tuturnya.

Irfan menjelaskan, ada-

pun formulir pendaftaran dapat diunduh di <https://bit.ly/3eux26M> dan <https://disperumkin.kotabogor.go.id>. Atau pendaftar bisa mengambil ke kantor Disperumkin Kota Bogor, Jalan Pengadilan, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah.

"Untuk Iminformasi lebih lanjut bisa menghubungi 081280235639 atau akun instagram [pertamanankotabogor](https://www.instagram.com/pertamanankotabogor). Tema yang diangkat tidak ada, namun desain gerbang Kota Bogor mesti masuk prinsip-prinsip antara lain unsur budaya, sejarah dan arsitektur lanskap kota," jelasnya.

Irfan membeberkan, dalam penilaian karya desain, pihaknya menggandeng tim juri terdiri dari tiga unsur akademisi, satu profesional (desainer) dan satu budayawan. Peserta sayembara dengan karya-karya desainnya untuk meraih enam kategori pemenang. Yakni juara 1, 2 dan 3 serta harapan 1, 2 dan 3. Selain itu, ada juara favorit pilihan masyarakat terbanyak lewat media sosial Disperumkin Kota Bogor.

"Peserta memilih satu dari tiga lokasi. Nanti yang terbaik akan kami usulkan ke pimpinan untuk menjadi model pintu masuk Kota Bogor. Jadi diharapkan pintu masuk Kota Bogor sama desainnya," pengkasnya. ● **gio**